BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Peranan K.H. Mahfudz Ma'shum di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Dukunanyar Dukun Gresik sangat berpengaruh dengan pekembangan dan kemajuan-kemajuan yang ada di pesantren. Berikut kesimpulan berdasarkan rumusan masalah:

1. K.H. Mahfudz Ma'shum adalah putra ke 3 dari K.H. Mahfudz Ma'shum dan Nyai. Hj. Masyrifah, lahir pada 6 Mei 1942 di Desa Dukunanyar kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Beliau mempunyai 13 saudara, 5 sudah wafat dan 8 masih hidup. Beliau menikah dengan Nyai. Hj. Tika pada tahun 1962 dan di karuniai 11 anak, 8 laki-laki dan 3 perempuan. Beliau mulai menjadi pengasuh Pondok Psantren Ihyaul Ulum pada tahun 1991, meggantikan ayahnya yang wafat. Beliau pernah menimbah ilmu di Pondok Al-Munawwir Kerapyak Yogyakarta dan juga perna sekolah di Fakultas syari'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Kiprah beliau di masyarakat sangat menonjol, selain beliau sering berdakwah di tengah masyarakat, beliau juga dipilih menjadi Ketua PPP, DPRD Kabupaten Gresik dan Rais Syuriah Nu cabang Gresik.
2. Peranan K.H. Mahfudz Ma'shum dalam perkembangan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum diantaranya adalah:
   a. Pengumpul dana, dengan cara:
      1) Mengajak masyarakat sekitar Pondok Pesantren Ihyaul Ulum untuk menghidupka kembali pengajian dan menyisih sebagian rezekinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kepentingan pondok dalam melaksanakan pengajian dengan cara berdakwah.

2) Membuat proposal permohonan BOP (Bantuan Operasional Penyelenggaraan) untuk pemerintah (Presiden dan Bupati).
3) Mendapatkan dana dari orang-orang Islam yang dermawan yang bersedia menjadi donatur.
4) Mendapat wakaf tanah dari warga sekitar Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

b. MenjadiManager Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum, adapun usaha yang dilakukan K.H. Mahfudz Ma'shum adalah:

1) Pelaksanaan pengadaan atau rekrutment tenaga pengajar.
2) Pelatihan dan pengembangan bagi pengurus dan ustadz ustadzah baru.
3) Pemberian konpensasi pada pengurus atau ustadz-ustadzah.
4) Pelaksanaan integrasi dipondok pesantren, agar komunikasi antar pengurus dan ustadz ustadzah bisa berjalan dengan baik.
5) Pelaksanaan pemeliharaan pekerja seperti satpam yang meliputi kesejahteraan dan kesehatan kerja, dan pengurus atau ustadz ustadzah mendapatkan tunjangan- an berupa pendidikan gratis bagi keluarganya.

66

c. Menjadi Inisiator berdirinya STAI dan SMK Ihyaul Ulum.

K.H. Mahfudz Ma'shum menjadi inisiator disetiap pendirian lembaga pendidikan, karenanya beliau merasa semakin berkembangnya zaman semakin berkembang juga dunia pendidikan. Oleh sebab itu, K.H.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahfudz Ma'shum Mendirikan STAI untuk memudahkan para alumni Pondok Pesantren Ihyaul Ulum meneruskan ke jenjang perguruan tinggi dan juga mendirikan SMK agar santri dan santriwati Pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini mengenal teknik dan tidak gagap dalam teknologi.

3. Pondok Pesantren Ihyaul Ulum berdiri pada tahun 1951, didirikan oleh K.H. Ma'shum Sufyan, pondok itu berdiri karena dorongan masyarakat yang ingin mempelajari ilmu agama Islam. Betuk perkembangan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum saat kepemimpinan K.H. Mahfudz Ma'shum sangat banyak, mulai dari aspek gedung sampai lembaga pendidikan. Pada tahun 1991-2000, perkembangan pondok berupa bangunan-bangunan seperti menambahkan pondok putra dan putri dibagi menjadi 2 jadi sekarang bangunan pondok ada 4 gedung yaitu 2 gedung pondok untuk putri dan 2 gedung pondok putra, merenovasi kelas-kelas madrasah yang masih kurang, dan mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam. Pada masa 2000-2012 juga mengalami perkembangan yaitu dengan memperbarui sekaligus menambah gedung Madrasah Tsanawiyah dan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruhan dengan membangun gedung untuk ruang laboratorium teknik mesin.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran untuk beberapa pihak dan terdapat beberapa saran penting yang harus dicatat dan di kembangkan oleh pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Dukunanyar Dukun Gresik, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi mahasiswa UINSA fakultas Adab dan humaiora khususnya jurusan SKI, akan lebih baik apabila lebih mendalamidan menguasai materi sejarah khususnya Sejarah Kerajaan Islam khususnya di Jawa sebagai bekal seorang calon sejarawan.
2. Melihat lingkungan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum yang sekarang lebih modern dan mempunyai fasilitas dan penunjang yang sangat lengkap hendaknya dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik, dengan merekrut para pendidik atau pengajar yang berkompeten di bidangnya masing-masing.
3. Untuk para pembaca, penulisan skripsi ini kiranya dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian mengenai sejarah kerajaan Islam Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id